

Implementasi Penggunaan *Loose Part* Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Islam Al-Faqih Pilang

Oleh:
Jawia Bahta

Dosen Pembimbing: Choriun Nisak Aulia

Progam Studi pendidikan Guru pendidikan anak usia dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025

Pendahuluan

- Pendidikan anak usia dini yang dikenal dengan istilah paud telah menjadi bagian penting dalam kehidupan, sebab sejak usia dini berarti menerus bangsa yang telah mengembangkan perkembangan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan dimana mengembangkan minat anak. Di usia dini anak berada pada fase emas (golden age) dimana mengalami peningkatan sesuai tahap perkembangannya. Tahap perkembangan yang dimiliki anak seperti: kognitif, bahasa, fisik motorik, moral dan sosial emosional. Perlu distimulasi Agar mampu mempengaruhi kehidupan anak yang lebih baik. Motorik halus anak melibatkan kemampuan menggunakan otot-otot kecil terutama tangan dan jari-jari
- Motorik halus merupakan suatu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik, hingga melibatkan koordinasi antara otot – otot kecil, mata dan tangan, sehingga hal ini dapat mendorong anak untuk belajar dan melatih mengembangkan motorik halusya. Motorik halus sangat berpengaruh pada kesiapan kemampuan menulis untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perkembangan motorik halus pada anak meningkatkan rasa percaya diri untuk melakukan kegiatan dan memajukan rasa ingin tau pada sesuatu kegiatan
- Loose part adalah benda yang tidak di gunakan atau sudah di buang, namun masih bisa di perbaiki atau dipakai lagi dengan di kelola menjadi barang baru untuk dijadikan sesuatu yang berguna atau dapat dimanfaatkan kembali untuk berkreasi. Media dan bahan ini sangat mudah di dapatkan.karena sumber dari bahan yang sudah tidak di pakai.

Tujuan penelitian

- Mengidentifikasi tingkat perkembangan motorik halus anak sebelum melakukan *loose part*.
- Memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan tentang penggunaan permainan *loose part* sebagai alat pembelajaran.

Rumusan masalah

Bagaimana cara mengintegrasikan *loose part* dalam kegiatan sehari-hari anak untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di TK Islam Al-Faqih Pilang?

Bagaimana pengaruh dan implementasi penggunaan *loose part* dalam perkembangan motorik halus anak di TK Islam Al-Faqih Pilang?

Metode

Pedekatan dan desain penelitian	Penelitian kualitatif
Subjek penelitian	Kepala sekolah, guru, dan peserta didik
Teknik pengumpulan data	Observasi, wawancara, dokumentasi
Teknik analisis data	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
Keabsahan data	Untuk, meningkatkan keabsahan data,

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Faqih Pilang yang terletak di prov. Jawa Timur. Kab. Sidoarjo/Kec. Wonoayu. Sekolah ini memiliki 7 kelas dengan jumlah total 86 siswa. Dengan di dukung oleh 11 guru yang berpengalaman, termasuk kepala sekolah dan staf mengajar. Di TK Islam Al-Faqih Pilang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas baik bagi anak usia dini

Perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yang optimal tentu sejalan dengan karakteristik perkembangan yang telah ditetapkan. Karena perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sangat penting, di karenakan pada usia ini, anak dapat mulai menunjukkan kemampuan yang lebih kompleks dan terkoordinasi antara mata dan tangan.

Implementasi di kelas: Media pembelajaran yang fleksibel diintegrasikan ke dalam berbagai tema, seperti sains, seni, dan matematika, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan penuh makna. Ada pun Implementasi penggunaan *Loose part* adalah jenis permainan edukatif untuk anak yang terdiri dari berbagai bahan terbuka.

Temuan penelitian

- Peningkatan keterampilan menggenggam pada anak sangat penting untuk perkembangan motorik halus anak
- Koordinasi mata dan tangan: Aktivitas menyusun dan mengatur bagaimana cara melakukan *loose part*, anak-anak dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan

Kesimpulan

Mengembangkan kemampuan motorik halus anak dapat dilakukan dengan menggunakan loose part. Melalui manipulasi objek kecil seperti biji-bijian, tutup botol, atau potongan kayu, anak dapat melatih keterampilan ini. Selain itu, ketika anak bermain dengan *loose part*, mereka juga mengembangkan koordinasi tangan dan mata, yang sangat penting untuk aktivitas seperti menulis dan menggambar. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dan bereksplorasi menggunakan *loose part*, orang tua dan pendidik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara menyeluruh. Aktivitas ini tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga berperan penting dalam aspek kognitif dan sosial anak.

